

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DEWASA
TERHADAP KELUARGA KRISTEN**

**Tiurma Berasa¹, Remember Sitorus², Very Sihombing³, Secat Sijabat⁴,
Bruno Lafau⁵**

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

tiurmaberasa@gmail.com remembersitorus29@gmail.com verisihombing88@gmail.com
secatsijabat26@gmail.com brunolafau@gmail.com

Abstract

Christian Religious Education (PAK) has an important role in guiding individuals, especially adults, to understand and apply the teachings of the Bible in everyday life. Adult PAK aims to strengthen faith, shape Christian character, and enable students to live according to the teachings of Christ. This education also functions as a means to introduce and instill Christian values in Christian families, which are the smallest community units that function as the foundation for the formation of social and spiritual quality. Adult PAK provides a foundation of the truth of God's Word, guides Christian families to live according to Christ's will, and teaches the application of Biblical values in everyday life. Thus, Adult PAK plays a role in strengthening the role of Christian families in educating the next generation and strengthening spiritual relationships in the household.

Keywords : role, adult Christian religious education, Christian family

Abstrak

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peran penting dalam membimbing individu, khususnya orang dewasa, untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. PAK Dewasa bertujuan memperkuat iman, membentuk karakter Kristen, dan memungkinkan peserta didik untuk hidup sesuai dengan ajaran Kristus. Pendidikan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam keluarga Kristen, yang merupakan unit masyarakat terkecil yang berfungsi sebagai fondasi pembentukan kualitas sosial dan spiritual. PAK Dewasa memberikan dasar kebenaran Firman Tuhan, membimbing keluarga Kristen untuk hidup sesuai kehendak Kristus, dan mengajarkan penerapan nilai-nilai Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PAK Dewasa berperan dalam memperkuat peran keluarga Kristen dalam mendidik generasi penerus dan memperkuat hubungan spiritual dalam rumah tangga.

Kata Kunci : Peran,PAK dewasa,Keluarga Kristen

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Secara umum, pendidikan bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang agar dapat mencapai kedewasaan melalui pengajaran dan pelatihan. Salah satu

bentuk pendidikan yang memiliki dimensi spiritual yang mendalam adalah Pendidikan Agama Kristen (PAK). PAK Dewasa, khususnya, ditujukan untuk orang-orang yang telah memenuhi syarat usia, namun masih memerlukan pertumbuhan dalam iman dan kedewasaan rohani. Melalui pengajaran yang berkelanjutan, PAK Dewasa bertujuan untuk memperkuat iman individu, serta membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Kristus, yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, keluarga Kristen juga memegang peranan penting dalam mendukung pembelajaran ini. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat berfungsi sebagai fondasi dalam membentuk kualitas iman generasi penerus. Melalui PAK Dewasa, gereja membimbing keluarga Kristen untuk hidup sesuai dengan Firman Tuhan dan memperkuat iman mereka, sehingga dapat mengatasi tantangan kehidupan dan menjadi teladan bagi orang lain. Dalam konteks ini, PAK Dewasa berperan penting dalam memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan keluarga Kristen, serta memperlengkapi mereka untuk menjalankan tugas panggilan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Artike ilmiah ini disusun dengan pendekatan serta langkah-langkah yang sistematis untuk memudahkan proses penelitian. Dalam artikel ini, peneliti memanfaatkan metode studi literatur yang dimana studi literatur adalah metode mengumpulkan data sekunder yang dikerjakan mencakup pengumpulan, pembacaan, pencatat dan pengelolaan materi penelitian yang bersangkutan dengan topik atau tantanagn yang sedang diteliti. Artikel ini disusun dengan mengumpulkan bahan-bahan dari jurnal dan sumber lainnya yang relefan mengenai Peran Pendidikan Agama Kristen Dewasa Terhadap Keluarga Kristen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pendidikan

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia, kata "pendidikan" berasal dari kata "didik" yang diberi awalan "pe" dan akhiran "an", yang berarti suatu proses, cara, atau tindakan yang bertujuan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam rangka mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan juga dapat

diartikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang dewasa untuk membimbing pihak yang belum dewasa agar mencapai kedewasaan (M.I. Soelaiman, 2015).

Pengertian PAK Dewasa

PAK Dewasa adalah pembelajaran firman Tuhan (Alkitab) yang ditujukan kepada orang-orang yang secara usia telah memenuhi syarat, namun masih perlu pertumbuhan dalam iman. Melalui pengajaran yang terus-menerus dan berulang, gereja berperan dalam memperkuat iman mereka. Amanat Agung (Mat 28:19-20) yang diberikan Allah mengarahkan gereja untuk memuridkan orang-orang yang baru percaya kepada Yesus, agar mereka bertumbuh dalam iman, mencapai kedewasaan rohani, dan menghasilkan buah iman.

Oleh karena itu, PAK Dewasa harus dipahami sebagai proses pendidikan yang terstruktur dan berkesinambungan, dirancang oleh gereja untuk mempelajari pengajaran Alkitab secara mendalam. Tujuannya bukan sekadar untuk mempercayai firman Tuhan, tetapi juga untuk mengalami perubahan hidup yang nyata dan menjadi semakin serupa dengan Yesus Kristus. Kedewasaan sebagai orang Kristen mencakup kedewasaan rohani dan pola pikir, yang tidak dapat dicapai secara instan, melainkan melalui proses yang berlangsung secara terus-menerus.

Tujuan PAK Dewasa

Menurut Homrighousen, Pendidikan Agama Kristen (PAK) berakar pada persekutuan umat Allah dan bermula sejak panggilan Abraham sebagai nenek moyang umat pilihan Tuhan, dengan Allah sendiri sebagai pendidik utama umat-Nya. PAK bertujuan untuk membimbing peserta didik dalam memahami peristiwa-peristiwa Alkitab serta mengajarkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini meliputi penerapan prinsip-prinsip Alkitab dalam kehidupan sehari-hari, membentuk karakter Kristen yang kuat, dan mengembangkan keyakinan bahwa ajaran iman mampu memberikan solusi atas berbagai persoalan moral, sosial, dan politik di dunia.

Groome menambahkan bahwa PAK bertujuan memampukan seseorang untuk hidup sesuai dengan iman Kristen. Esensi dari iman Kristen mencakup keyakinan yang mendalam, hubungan yang penuh kepercayaan, dan kehidupan yang mencerminkan kasih (agape). Melalui PAK, peserta didik dibimbing untuk memahami dan meyakini ajaran Alkitab serta menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Wenner juga menegaskan bahwa PAK mengarahkan individu untuk memahami maksud dan rencana Allah dalam Kristus agar hidup mereka diperlengkapi untuk pelayanan yang efektif. Proses ini melibatkan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan individu dalam konteks pendidikan masa kini, sehingga setiap orang dapat mengalami dan menghayati tujuan Allah dalam setiap aspek kehidupannya.

Sementara itu, Sariaman Sitanggang menjelaskan bahwa PAK bertujuan untuk memperkenalkan Allah Tritunggal—Bapa, Anak, dan Roh Kudus—serta karya-karyanya agar iman peserta didik bertumbuh dan mereka dapat meneladani Allah dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pengenalan ini, diharapkan mereka mampu memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sosial maupun pribadi.

Dengan demikian, secara keseluruhan, PAK memiliki tujuan utama untuk menanamkan nilai-nilai iman Kristen dalam kehidupan peserta didik, membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Kristus, dan memperlengkapi mereka untuk hidup dalam pelayanan yang sesuai dengan rencana Allah.

Pengertian Keluarga Kristen

Keluarga Kristen adalah unit masyarakat terkecil yang terbentuk melalui perkawinan dan berfungsi sebagai fondasi dalam membentuk kualitas masyarakat. Keluarga memiliki peran penting dalam mendidik generasi penerus dan melaksanakan tugas menjaga bumi ciptaan Allah (Kejadian 1:28). Dalam keluarga Kristen, terdapat persekutuan hidup yang melibatkan ayah, ibu, dan anak-anak sebagai pengikut Kristus. Setiap anggota keluarga dipanggil oleh Allah untuk bekerja sama, saling mengasihi, saling mendukung, serta beribadah kepada Tuhan Yesus Kristus, dengan dasar kasih, saling menghormati, dan rasa tanggung jawab kepada Allah.

Keluarga Kristen adalah rumah tangga yang menjadikan Yesus Kristus sebagai kepala keluarga. Ayah, ibu, dan anak-anak diharapkan memiliki iman yang kuat kepadanya dan hidup sesuai dengan ajaran dan perintah-Nya. Dwidjo Saputro menggambarkan keluarga sebagai unit bio-sosial terkecil yang terdiri dari individu-individu yang saling berinteraksi untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai makhluk Allah.

Namun, menjadi orang Kristen tidak menjamin bahwa seseorang memiliki keluarga Kristen. Banyak orang Kristen tidak tahu bagaimana hidup sesuai dengan ajaran Kristen dalam kehidupan rumah tangga mereka. Keluarga yang baik dan bahagia tidak otomatis disebut keluarga Kristen, karena keaktifan dalam beribadah ke gereja tidak

selalu mencerminkan kehidupan Kristen dalam rumah tangga. Seringkali, ibadah ke gereja dilakukan lebih karena kebiasaan atau rasa malu jika tidak hadir pada hari Minggu. Selain sebagai penerus keturunan, fungsi keluarga juga mencakup pemeliharaan kebutuhan dan tanggung jawab keluarga sesuai dengan ajaran Alkitab (Ulangan 6:6-9). Dalam keluarga Kristen, pasangan yang baru menikah perlu belajar agar Allah memimpin kehidupan mereka, sementara orang tua Kristen harus mengajarkan prinsip-prinsip dasar kehidupan Kristen kepada anak-anak mereka.

Peran PAK Menurut Dewasa

Keluarga Kristen adalah unit masyarakat terkecil yang terbentuk melalui perkawinan dan berfungsi sebagai fondasi dalam membentuk kualitas masyarakat. Keluarga memiliki peran penting dalam mendidik generasi penerus dan melaksanakan tugas menjaga bumi ciptaan Allah (Kejadian 1:28). Dalam keluarga Kristen, terdapat persekutuan hidup yang melibatkan ayah, ibu, dan anak-anak sebagai pengikut Kristus. Setiap anggota keluarga dipanggil oleh Allah untuk bekerja sama, saling mengasihi, saling mendukung, serta beribadah kepada Tuhan Yesus Kristus, dengan dasar kasih, saling menghormati, dan rasa tanggung jawab kepada Allah.

Keluarga Kristen adalah rumah tangga yang menjadikan Yesus Kristus sebagai kepala keluarga. Ayah, ibu, dan anak-anak diharapkan memiliki iman yang kuat kepada-Nya dan hidup sesuai dengan ajaran dan perintah-Nya. Dwidjo Saputro menggambarkan keluarga sebagai unit bio-sosial terkecil yang terdiri dari individu-individu yang saling berinteraksi untuk memenuhi tanggung jawab mereka sebagai makhluk Allah.

Namun, menjadi orang Kristen tidak menjamin bahwa seseorang memiliki keluarga Kristen. Banyak orang Kristen tidak tahu bagaimana hidup sesuai dengan ajaran Kristen dalam kehidupan rumah tangga mereka. Keluarga yang baik dan bahagia tidak otomatis disebut keluarga Kristen, karena keaktifan dalam beribadah ke gereja tidak selalu mencerminkan kehidupan Kristen dalam rumah tangga. Seringkali, ibadah ke gereja dilakukan lebih karena kebiasaan atau rasa malu jika tidak hadir pada hari Minggu.

Selain sebagai penerus keturunan, fungsi keluarga juga mencakup pemeliharaan kebutuhan dan tanggung jawab keluarga sesuai dengan ajaran Alkitab (Ulangan 6:6-9). Dalam keluarga Kristen, pasangan yang baru menikah perlu belajar agar Allah memimpin kehidupan mereka, sementara orang tua Kristen harus mengajarkan prinsip-prinsip dasar kehidupan Kristen kepada anak-anak mereka.

Pengaruh PAK Dewasa Terhadap Keluarga Kristen

Bagian mengenai waktu menekankan bahwa masa kini adalah satu-satunya waktu yang benar-benar kita miliki, karena di dalamnya terkandung warisan masa lalu dan potensi masa depan. Alasan pentingnya memperhatikan masa kini cukup jelas: masa kini adalah waktu yang secara langsung memengaruhi kehidupan kita. Oleh karena itu, pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan digunakan untuk menghadapi masa kini, kemudian diteruskan ke masa depan. Dalam dimensi pendidikan, masa depan mulai dijelajahi saat manusia pertama kali mencari pemahaman tentang hakikat pendidikan. Inilah visi Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk masa kini dan masa depan, yang menjadi harapan semua keluarga. Berdasarkan hal tersebut, saya menyimpulkan beberapa pengaruh PAK Dewasa terhadap keluarga Kristen sebagai berikut :

1. Dasar Kebenaran Firman Tuhan: PAK Dewasa memberikan dasar yang kuat dalam prinsip kebenaran Firman Tuhan. Pengajaran yang disampaikan sesuai dengan Alkitab, lebih dari sekadar mendengarkan khotbah. Para pendeta dan pembimbing membantu keluarga mempelajari Firman Allah secara sistematis untuk menemukan pesan kebenaran yang relevan bagi generasi ini.
2. Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari: Keluarga Kristen dibimbing untuk hidup sesuai dengan kehendak Kristus dan mampu menerapkan Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga membantu keluarga menghadapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul.
3. Misi dan Kesaksian: PAK Dewasa membangun kasih dalam keluarga Kristen untuk menyampaikan berita keselamatan kepada anggota keluarga dan orang lain yang membutuhkan.

Membangun Dewasa Terhadap Keluarga Kristen

Pendidikan Agama Kristen (PAK) memiliki peranan penting dalam membangun tubuh Kristus di kalangan keluarga Kristen. Gereja sebagai persekutuan umat Allah terdiri dari orang-orang dewasa yang memiliki potensi besar dan sering kali memegang peran utama dalam kehidupan gerejawi. Oleh karena itu, PAK bagi orang dewasa memiliki tanggung jawab untuk membentuk individu yang hidup dalam takut akan Tuhan melalui berbagai upaya, seperti :

1. Membimbing orang dewasa untuk memiliki iman yang teguh dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan.

2. Memperlengkapi jemaat agar dapat bertumbuh secara spiritual menuju kedewasaan dalam Kristus.
3. Mengembangkan program pendidikan rohani yang sesuai dengan kebutuhan jemaat.
4. Melaksanakan pengajaran Alkitabiah yang mendalam melalui pendalaman Alkitab (PA).
5. Meningkatkan kualitas hidup rohani dengan menanamkan sikap tanggung jawab terhadap kehidupan iman.

KESIMPULAN

PAK Dewasa memiliki peranan penting dalam membangun keluarga Kristen yang kuat secara rohani. Melalui pengajaran yang sistematis dan mendalam, PAK menanamkan nilai-nilai iman, memperkuat karakter Kristen, dan memperlengkapi setiap anggota keluarga untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan. Keluarga Kristen yang dipimpin oleh nilai-nilai Alkitab akan menjadi fondasi yang kuat dalam membentuk masyarakat yang lebih baik, harmonis, dan penuh kasih. Oleh karena itu, PAK Dewasa bukan hanya sekadar program gerejawi, tetapi juga sarana penting dalam pembentukan iman dan kehidupan keluarga yang berpusat pada Kristus.

DAFTAR PUSTAKA

- Assa,riswan,2022 Faktor penyebab anak putus sekolah di desa sonuo kecamatan bolangitang barat kabupaten bolaang mongondow utara, Jurnal Ilmiah Souciety (2)
- Departemen Pendidikan Nasional, 2005 Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga Balai Pustaka, Jakarta
- I Gusti Ayu Oka Mahadewi. (2017). Keluarga Kristen. Jurnal Teologi Penggerak Edisi V Tahun 2017, 1–25.
- Mahadewi,I, 2017 Keluarga Kristen Jurnal teologi penggerak edisi 7(2)
- s, O., Golu, NLG, Zega, JPZ, H, DH, & N, AN (2024). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam membantu Permasalahan Orang Dewasa Awal Yang Mengalami Stress dan Depresi Pada Fase Quarter Life Crisis. REI MAI: Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Kristen , 2 (2), 193–206.
- Trisny Hana Joche. (2012). Peran PAK Dewasa Terhadap Keluarga Kristen Untuk Membangun Tubuh Krists. PAK DEWASA, 1-6.